<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr.Esnawan Antariksa</td><td colspan="3">PELAYANAN VCT</td></tr>
<tr><td>Nomor. Dokumen
02/VI/Tim HIV/2026</td><td>NO. REVISI
01</td><td>HALAMAN
1 / 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>TANGGAL TERBIT
30.06.2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariks

dr. Iman Fathurrohman W.,Sp.B.,M.Si.,M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>Pengertian</td><td colspan="3">VCT (Voluntary Counseling and Testing) adalah suatu tes HIV dan konseling atau tepatnya pemberian informasi yang di inisiasi oleh pasien sendiri kepada Petugas Kesehatan</td></tr>
<tr><td>Tujuan</td><td colspan="3">Untuk membuat keputusan klinis dan/atau menentukan pelayanan medis khusus yang tidak mungkin dilaksanakan tanpa mengetahui status HIV seseorang seperti misalnya ART.</td></tr>
<tr><td>Kebijakan</td><td colspan="3">Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor :SKep/91/VI/2026 Tentang Pedoman Pelayanan Pasien HIV/AIDS di RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>Referensi</td><td colspan="3">1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan,
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2026 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular,
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2026 Tentang Rumah Sakit.</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">A. Jenis Pelayanan VCT
a. VCT statis
Pelayanan VCT statis dilakukan di klinik Love Bird
b. VCT Mobile
Pelayanan VCT mobile dilakukan sesuai instruksi dari Dinas Kesehatan dengan rekomendasi LSM maupun KDS.</td></tr>
</table>

	B. Alur Pelayanan VCT *One Day Service* 1. Klien datang 2. Klien melakukan pendaftaran / administrasi dan mendapatkan nomor rekam medis di pendaftaran 3. Klien diarahkan ke Poli HIV/AIDS 4. Klien diterima oleh konselor untuk dilakukan konseling Pra Tes HIV 5. Jika klien setuju dilakukan pemeriksaan laboratorium, klien diminta untuk menandatangani Informed Consent. 6. Klien dilakukan pengambilan sampel darah untuk diperiksa dengan menggunakan 3 reagensia 7. Penyerahan hasil dari petugas laboratorium VCT kepada konselor 8. Penyampaian hasil kepada pasien dilakukan oleh konselor 9. Klien dilakukan konseling paska tes 10. Jika hasil negatif konselor menyampaikan informasi tentang : a. Pesan pencegahan positif b. Pesan untuk tes ulang bila ada perilaku beresiko dan bagi populasi kunci c. Penjelasan masa jendela 11. Jika hasil positif konselor menyampaikan : a. Merujuk ke kelompok dukungan b. Informasi pentingnya perawatan c. Menentukan stadium klinis d. Skrining TB e. Rujuk untuk pemeriksaan CD4 f. Persiapan pengobatan ARV g. Pesan Pencegahan Positif h. Anjuran untuk tes pasangan i. Beri Kartu Pasien bernomor Register Nasional j. Isi Lembar Ikhtisar Perawatan
Unit Terkait	1. Poli Paru dan TB DOT 2. Poli HIV/AIDS 3. Laboratorium Mikrobiologi